

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KINERJA INDIVIDUAL
(Studi Kasus pada KPP Pratama Sukoharjo)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:
LISNAWATI PUJI RAHAYU
B200100280

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KINERJA INDIVIDUAL
(Studi kasus pada KPP Pratama Sukoharjo)**

Yang disusun oleh:

LISNAWATI PUJI RAHAYU

B200100280

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, November 2014

Pembimbing



(Drs. Eko Sugiyanto, M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, M.Si)

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KINERJA INDIVIDUAL
(Studi Kasus pada KPP Pratama Sukoharjo)**

NASKAH PUBLIKASI

**Lisnawati Puji Rahayu
B200100280**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: lisnawatii60@ymail.com

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan kondisi yang memfasilitasi terhadap kinerja individual pada KPP Pratama Sukoharjo.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survey. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada KPP Pratama Sukoharjo. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 61 responden yang diambil dengan teknik sampel jenuh. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Faktor Sosial (FS) berpengaruh terhadap Kinerja Individual (KI). Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,054 dengan nilai $p-value$ sebesar $0,004 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. (2) *Affect* (A) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Individual (KI). Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,246 dengan nilai $p-value$ sebesar $0,218 > 0,05$ sehingga H_2 ditolak. (3) Kompleksitas (K) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Individual (KI). Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,016 dengan nilai $p-value$ sebesar $0,314 > 0,05$ sehingga H_3 ditolak. (4) Kesesuaian Tugas (KT) berpengaruh terhadap Kinerja Individual (KI). Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,716 dengan nilai $p-value$ sebesar $0,009 < 0,05$ sehingga H_4 diterima. (5) Konsekuensi Jangka Panjang (KJP) berpengaruh terhadap Kinerja Individual (KI). Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,503 dengan nilai $p-value$ sebesar $0,015 < 0,05$ sehingga H_5 diterima. (6) Kondisi yang Memfasilitasi (KM) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Individual (KI). Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,444 dengan nilai $p-value$ sebesar $0,154 > 0,05$ sehingga H_6 ditolak.

Kata kunci: pemanfaatan teknologi informasi, kinerja individual, teknologi informasi

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dari tahun ke tahun selalu mengalami perkembangan yang sangat pesat. Banyaknya fasilitas kemudahan-kemudahan yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi informasi secara langsung berdampak kepada kegiatan organisasi. Oleh karena itu, sebelum mengimplementasikannya, sebaiknya pengembang sistem memiliki pemahaman mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pemakai dalam memanfaatkan TI (Darmini, 2009).

Penelitian ini mengacu pada penelitian Retriana (2013) telah meneliti Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Retriana (2013) adalah penelitian ini menguji Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual di KPP Pratama Sukoharjo. Perbedaannya waktu dan tempat yang diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL (Studi Kasus pada KPP Pratama Sukoharjo)”**.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem merupakan kesatuan kelompok yang mengintegrasikan bagian-bagian yang berfungsi untuk mencapai maksud dan tujuan. Sedangkan informasi merupakan data-data yang sudah diolah sehingga mempunyai makna bagi pemakainya (Wilkinson, 2000).

2. Teknologi Informasi

Menurut Amalia (2010) Teknologi dipandang sebagai alat yang digunakan oleh individu dalam menjalankan tugasnya. Dalam konteks

sistem informasi, teknologi menunjukkan sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak, dan data) dan dukungan bagi pemakai (pelatihan dan bantuan) yang disediakan untuk membantu pemakai dalam menjalankan tugas-tugasnya.

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi menurut Thompson *et al.* (1991) dalam Tjhai (2003:3) merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan.

4. Faktor-Faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi

a. Faktor Sosial

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan teknologi informasi.

b. *Affect* (Perasaan individu)

Faktor *Affect* dapat diartikan bagaimana perasaan individu atas pekerjaan, apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan, rasa suka atau tidak suka dalam melakukan pekerjaan individual dengan menggunakan teknologi informasi (Darmini, 2009).

c. Kompleksitas

Tingkat inovasi terhadap perkembangan teknologi informasi yang dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan sehingga individu menjadi lebih lama dalam menyelesaikan pekerjaannya.

d. Kesesuaian Tugas

Kesesuaian tugas dengan teknologi informasi secara lebih spesifik menunjukkan hubungan pemanfaatan teknologi informasi dengan kebutuhan tugas.

e. **Konsekuensi Jangka Panjang**

Konsekuensi jangka panjang diukur dari output yang dihasilkan apakah mempunyai keuntungan pada masa yang akan datang, seperti peningkatan fleksibilitas dalam perubahan pekerjaan atau peningkatan kesempatan untuk pekerjaan yang lebih baik (Darmini, 2009).

f. **Kondisi yang Memfasilitasi**

Faktor yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi sehingga memudahkan pemakai dalam melaksanakan suatu pekerjaan, (Siregar, 2009).

5. Kinerja Individual

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/proses/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planing* suatu organisasi (Mohamad 2006, dalam Darmini, 2009).

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dimana metode ini menggunakan survey. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden sebagai instrumen penelitian.

2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan yang bekerja di KPP Pratama Sukoharjo.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di KPP Pratama Sukoharjo. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber atau objek penelitian. Data primer ini diperoleh melalui kuesioner.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan sampel yang dibutuhkan, peneliti melakukan survey secara langsung melalui metode pengumpulan data dengan kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan skala interval (*lickert*) untuk mengukur variabel dengan skala pengukuran. Peneliti menyusun dan membagikan daftar pertanyaan untuk memperoleh data primer mengenai permasalahan yang diteliti dan responden diminta mengisi sesuai pendapatnya.

5. Pengukuran Variabel

Variabel Faktor Sosial (FS), *Affect* (A), Kompleksitas (K), Kesesuaian Tugas (KT), Konsekuensi Jangka Panjang (KJP) dan Kondisi yang Memfasilitasi (KM)) terhadap Kinerja Individual (KI) menggunakan skala likert lima poin.

6. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan berbagai tahapan yaitu uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data; uji heteroskedastisitas; uji multikolinieritas, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji analisis regresi berganda; uji koefisiensi determinasi R^2 ; uji F; uji t.

Alat pengujian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis model regresi berganda dengan formulasi sebagai berikut :

$$KI = \alpha + \beta_1.FS + \beta_2.A + \beta_3.K + \beta_4.KT + \beta_5.KJP + \beta_6.KM + e$$

Keterangan:

KI= Kinerja Individual

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi untuk FS

FS = Faktor Sosial

β_2 = Koefisien regresi untuk A

A = *Affect*

β_3 = Koefisien regresi untuk K

K = Kompleksitas

β_4 = Koefisien regresi untuk KT

KT = Kesesuaian Tugas

β_5 = Koefisien regresi untuk KJP

KJP = Konsekuensi Jangka Panjang

β_6 = Koefisien regresi untuk KM

KM = Kondisi yang Memfasilitasi

e = Error

D. HASIL PENELITIAN

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Metode yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment*. Dalam pengujian pada uji validitas ini dapat disimpulkan bahwa apabila rhitung (r_{xy}) > rtabel, maka ada korelasi dan dapat dikatakan valid, sedangkan apabila rhitung (r_{xy}) < rtabel, maka tidak ada korelasi dan dapat dikatakan tidak valid. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5%.

Dalam penelitian ini semua butir pertanyaan dalam variabel faktor sosial, affect, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi dan kinerja individual semua pertanyaan dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana responden dalam memberikan jawaban secara konsisten atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Hasil pengujian reliabilitas pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dari semua variabel adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel bernilai $>0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Cara untuk melihat normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Tes*, yang mana dengan uji ini dapat diketahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Apabila signifikansi hitung $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila signifikansi hitung $< 0,05$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Hasil dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan adanya nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,810 dengan *p-value* sebesar 0,527, sehingga hasil pengujian normalitas lebih dari $\alpha = 0,05$, yaitu $0,527 > 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat besaran *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dan nilai toleransi. Apabila nilai toleransi $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Cara untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu menggunakan uji *glejer*. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas signifikansinya (*Asymp.Sig*) $> 0,05$ (5%), maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini data-datanya terbebas dari multikolinearitas.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Regresi linear berganda yang digunakan untuk melihat indikator pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual karyawan. Data diolah dengan *software* SPSS seri 17.00. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi variabel independen terhadap variabel dependen:

$$\mathbf{b. \quad KI = 6,219 + 0,399 FS - 0,139 A - 0,108 K + 0,321 KT + 0,248 KJP - 0,160 KM + e}$$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Besarnya nilai Adjusted R^2 sebesar 0,458 yang berarti bahwa pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen adalah 45,8%, sedangkan 54,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian berarti Kinerja Individual lebih besar dipengaruhi oleh variabel lain bukan dipengaruhi oleh Faktor Sosial (FS), *Affect* (A), Kompleksitas (K),

Kesesuaian Tugas (KT), Konsekuensi Jangka Panjang (KJP), dan Kondisi yang Memfasilitasi (KM).

d. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka model regresi dikatakan fit dan secara bersama-sama variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Berdasarkan F_{hitung} sebesar $7,618 > F_{tabel}$ sebesar $2,37$, dengan nilai $p-value$ sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa penelitian mengenai Faktor Sosial (FS), *Affect* (A), Kompleksitas (K), Kesesuaian Tugas (KT), Konsekuensi Jangka Panjang (KJP), dan Kondisi yang Memfasilitasi (KM) terhadap Kinerja Individual (KI) adalah *goodness of fit*.

e. Uji t dan Hipotesis

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini bisa dilakukan dengan melihat $p-value$ dari masing-masing variabel. Apabila $p-value < 5\%$, maka hipotesis diterima dan apabila $p-value > 5\%$, maka hipotesis ditolak (Ghozali, 2005:84).

Faktor Sosial (FS) terhadap Kinerja Individual (KI) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $3,054$ dengan nilai $p-value$ sebesar $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima, sehingga Faktor Sosial (FS) berpengaruh terhadap Kinerja Individual (KI).

Affect (A) terhadap Kinerja Individual (KI) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -1,246 dengan nilai $p-value$ sebesar $0,218 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2) ditolak, sehingga Affect (A) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Individual (KI).

Kompleksitas (K) terhadap Kinerja Individual (KI) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -1,016 dengan nilai $p-value$ sebesar $0,314 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) ditolak, sehingga Kompleksitas (K) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Individual (KI).

Kesesuaian Tugas (KT) terhadap Kinerja Individual (KI) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,716 dengan nilai $p-value$ sebesar $0,009 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_4) diterima, sehingga Kesesuaian Tugas (KT) berpengaruh terhadap Kinerja Individual (KI).

Konsekuensi Jangka Panjang (KJP) terhadap Kinerja Individual (KI) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,503 dengan nilai $p-value$ sebesar $0,015 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H_5) diterima, sehingga Konsekuensi Jangka Panjang (KJP) berpengaruh terhadap Kinerja Individual (KI).

Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi (KM) terhadap Kinerja Individual (KI) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -1,444 dengan nilai $p-value$ sebesar $0,154 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keenam (H_6) ditolak, sehingga Kondisi yang Memfasilitasi (KM) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Individual (KI).

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Faktor Sosial (FS) dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap Kinerja Individual (KI). Karena nilai t_{hitung}

sebesar 3,054 dengan nilai *p-value* sebesar $0,004 < 0,05$ sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima.

- b. *Affect*(A) dalam pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Individual (KI). Karena nilai t_{hitung} sebesar -1,246 dengan nilai *p-value* sebesar $0,218 > 0,05$ sehingga hipotesis kedua (H_2) ditolak.
- c. Kompleksitas (K) dalam pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Individual (KI). Karena nilai t_{hitung} sebesar -1,016 dengan nilai *p-value* sebesar $0,314 > 0,05$ sehingga hipotesis ketiga (H_3) ditolak.
- d. Kesesuaian Tugas (KT) dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap Kinerja Individual (KI). Karena nilai t_{hitung} sebesar 2,716 dengan nilai *p-value* sebesar $0,009 < 0,05$ sehingga hipotesis ketiga (H_4) diterima.
- e. Konsekuensi Jangka Panjang (KJP) dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap Kinerja Individual (KI). Karena nilai t_{hitung} sebesar 2,503 dengan nilai *p-value* sebesar $0,015 < 0,05$ sehingga hipotesis kelima (H_5) diterima.
- f. Kondisi yang Memfasilitasi (KM) dalam pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Individual (KI). Karena nilai t_{hitung} sebesar -1,444 dengan nilai *p-value* sebesar $0,154 > 0,05$ sehingga hipotesis keenam (H_6) ditolak.

2. Saran

- a. Bagi peneliti sebaiknya terlibat langsung dalam penyebaran kuesioner untuk responden dan perlu ada metode lain dalam pengambilan data seperti metode wawancara, agar responden bisa memberikan jawaban yang seharusnya dan hasil penelitian tidak bersifat bias.
- b. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel yang lebih bervariasi dengan menambah variabel lainnya yang juga

memiliki pengaruh terhadap kinerja individual, agar hasil penelitian lebih lengkap dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Supriono. 2005. Pengantar Teknologi Informasi. Semarang : Salemba Infotik.
- Amalia, Soraya. 2010. *Persepsi Pegawai Pajak terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual (Studi Kasus pada KPP Pratama Tegal)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Bodnar, George H dan William S. Hoopwood (Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan, Penerjemah). 2006. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmini, Anak Agung Sagung Rai dan I Nyoman Wijana Asmara Putra. 2009. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya pada Kinerja Individual pada Bank Pengkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol. 4 no.1, Hal.64-72.
- Darmini, Sagung Rai. 2008. *“Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan dan Kepercayaan terhadap Teknologi Informasi pada Kinerja Individual pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan”*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar.
- Diana, Mahendra, Dhyah dan Mimin. 2010. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pegawai Administrasi dan Pengaruh Kualitas Pelayanan Pegawai Administrasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Lingkungan FISE UNY*.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate: Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Goodhue, D.L; Thompson, R.L, 1991. “Task-Technology Fit and Individual Performance.” MIS Quarterly (19:2), pp.213-236
- Hall.A James. 2001. “Accounting Information System.” Thomson Learning South Western College Publishing, Edisi Indonesia. Penerbit salemba Empat, Jakarta.
- Handayani, Rini. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 9, No. 2, November 2007:76-87.
- Ismanto, Agus. 2010. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh terhadap Kinerja Individu Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya*. Skripsi Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas Surabaya.

- Jogiyanto. 2000. *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Jumaili, Salman. 2005. *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual*. SNA VIII Solo, 15-16 September 2005.
- Jurnali, Teddy dan Bambang Supomo. 2002. “*Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik*”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 5(2):214-226.
- Mohamad Mahsun. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- O’Brien, James A. 2006. *Pengantar Teknologi Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Jakarta : Salemba Empat.
- Putra, Rizky Utama dan Ari Elnanda. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual pada PT. Telkom Indonesia, Tbk, Divisi Infrastruktur Telekomunikasi Network Regional Sumbagsel*. Skripsi Program Studi Sistem Informasi STMIK GI MDP.
- Retriana, Bela. 2013. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Romney. B Marshall. 2006. *Accounting Information System (Sistem Informasi Akuntansi)*. Edisi 9 (Edisi Bahasa Indonesia). Buku 1. Salemba Empat.
- Sekaran, 2006, “*Metodologi Penelitian untuk Bisnis*”, Edisi 1, Penerbit Salemba Empat.
- Suhaili, Ahmad. 2004. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja manajerial pada Perusahaan Manufaktur di Kalimantan selatan*”. Tesis Program S-2 Universitas Diponegoro.
- Sunarta, I Nyoman. 2005. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual*”. Tesis Program S-2 Universitas Diponegoro.
- Siregar, Astuti Handaryani dan I Ketut Suryanawa. 2009. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Individual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 4 No.2, Hal. 139-151.

- Staples, Sandy D. dan Seddon, 2004, "Testing the Technology-To-Performance Chain Model", *Journal of Organizational and End User Computing*, Oct-Dec. pp 17-35
- Thompson, Ronald L; Higgins, Christopher A; and Howell, Jane M, "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization.", *MIS Quarterly*, March 1991
- Tjhai Fung Jin. 2003. "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik*". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 5(1):1-26.
- Tornatzky, L.G. dan Klein, K.L., (1982), Innovation Characteristics and Innovation Adoption- Implementation: A Meta Analysis of Findings," *IEEE Transaction on Engineering Management*, February, pp. 28-45
- Triandis, H.C., "Values, Attitudes, and Interpersonal Behavior", *University of Nebraska Press. Lincoln, NE*, 1980, pp. 195-259
- Wilkinson, J.W and Cerullo M.S. 2000. "Accounting Information System": Essential Concept and Application. Edisi 3 John Wiley and Sons, New York.